



PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERAKHLAK MULIA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X DI SMK MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG

Nur Makhul Khoiriyah¹, Abdul Jalil², Khoirul Asfiyak³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011132@unisma.ac.id, 2abd.jalil@unisma.ac.id,

3khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to investigate (1) Strengthening the profile of pancasila students in PAI learning at SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, (2) the methods used in strengthening in accordance with the profile of pancasila students in PAI learning at SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, and (3) supporting and inhibiting factors in strengthening the profile of pancasila students in PAI learning at SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. This research employs a qualitative methodology, specifically a qualitative descriptive research. The data collection techniques carried out in this study are Interview, Observation, and Documentation. The findings of this study indicate that SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, implemented in accordance with the indicators of the Pancasila Student Profile, will form students with noble character in accordance with the noble values of Pancasila. Through small habits that are applied as a form of strengthening the profile of Pancasila students by prioritizing morals or ethics in their respective fields in order to make professional personnel, In strengthening the Pancasila student profile, teachers use quite interesting methods that are able to cultivate students' enthusiasm for learning in order to achieve the planned learning goals. The supporting factors and obstacles experienced are none other than internal and external factors.

Kata Kunci: penguatan, profil pelajar pancasila, akhlak mulia

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam tidak hanya menanamkan pengetahuan dan pemahaman materi dan konsep kepada peserta didik, tetapi juga menumbuhkan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Merujuk pada pendapat Anwar & Salim (2018: 235). PAI sangat erat hubungannya dengan pendidikan

akhlak dikarenakan dari sudut pandang konseptual, akhlak dan karakter menunjukkan perbedaan yang minimal. Kedua hal itu dideskripsikan sebagai perilaku yang dilakukan seseorang secara naluriah dan tanpa pertimbangan sadar dikarenakan mereka telah tertanam sangat dalam di dalam jiwa seseorang. Keduanya pada dasarnya sama dengan kebiasaan. Tujuan pendidikan nasional, sila pancasila, dan Ajaran agama semuanya berkontribusi pada cita-cita pendidikan karakter Indonesia.

Bila diperhatikan 6 Profil Pelajar Pancasila yang tercantum dalam Kemendikbud RI (2020) mencakup: 1. Memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan, menunjukkan rasa hormat terhadap entitas Tuhan YME, dan menunjukkan perilaku baik; 2. Mempunyai rasa keragaman global; 3. Menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama; 4. Kemampuan untuk bekerja secara mandiri; 5. Memiliki budidaya keterampilan penalaran kritis; 6. Memiliki kreativitas. Profil Pelajar Pancasila terkait dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yakni penanaman nilai-nilai akhlak dan pengembangan karakter. Pendekatan pendidikan ini bertujuan untuk membina individu yang tak hanya mempunyai pengetahuan intelektual, namun menunjukkan perilaku bermoral dengan memperhatikan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional (Dewantara, 2015:641).

Peneliti mengidentifikasi sejumlah kegagalan berlandaskan temuan dari observasi yang dilakukan. Di antaranya masih banyaknya siswa atau peserta didik yang masih bersikap kepada guru layaknya dengan seorang teman. Hal ini mungkin disebabkan atau dipengaruhi oleh faktor lingkungan sendiri. Siswa yang terhitung memiliki jadwal kegiatan yang dikatakan cukup padat. Selain mereka memiliki tugas-tugas di sekolah mereka juga memiliki tugas di asrama. Adanya kegiatan yang cukup padat ini juga bisa menghambat siswa dalam penyelesaian tugas sekolah jika mereka tidak bisa mengontrol waktu mereka. Dalam pembelajaran juga tidak sedikit siswa yang masih beranggapan bahwa sekolah hanyalah duduk di bangku sekolah, mengikuti pelajaran. Kurangnya kemampuan dalam berpikir kritis atau dalam pemecahan masalah. Sehingga saat guru memberi sebuah kasus atau permasalahan, masih banyak siswa yang malas untuk berpikir kemudian hanya mengandalkan teman saja. Seperti halnya masih ada siswa yang sendirian dalam artian dia tidak memiliki teman. Terbentuknya sirkel atau kelompok dalam bergaul, mereka yang memiliki sirkel atau kelompok lebih cenderung kepada golongan sendiri. Hal demikian sangat berpengaruh pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

Dari semua ulasan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan *research* dengan judul yaitu “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Kabupaten

Malang". Jika di lihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahrotum Barorina (2021) yang telah melakukan penelitian untuk mengetahui cara penerapan profil pelajar pancasila secara keseluruhan pada tingkat SD maka saat ini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana penguatan yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk penunjang implementasi profil pelajar pancasila pada tingkat menengah kejuruan namun dalam konteks pembelajaran PAI.

B. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bentuk penguatan yang dilakukan dalam implementasi profil pelajar pancasila di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Penelitian ini membahas permasalahan yang teridentifikasi dengan metode penelitian kualitatif, khususnya yang berfokus pada analisis data deskriptif yang disajikan dalam bentuk tertulis, yang berasal dari pengamatan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang berdasarkan fenomenologi, dengan desain penelitian studi kasus di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi, yang pelaksanaannya dilakukan secara mendalam, mendetail, dalam mengumpulkan, dan memaparkan data sesuai kondisi yang terjadi di lapangan. Maka untuk itu diharap penelitian ini mampu menggambarkan informasi-informasi di lapangan dan melalui data yang didapatkan, diharap peneliti mampu mengkaji serta menyimpulkannya sebagai hasil akhir penelitian.

Sumber data primer dan sekunder digunakan untuk menyusun hasil studi ini. Data primer ialah informasi yang didapat secara langsung dari sumber utamanya, yang dalam hal ini meliputi informan atau individu yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan para pendidik di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi. Sumber data sekunder yakni buku, artikel, laporan kegiatan, dan arsip-arsip serta dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metodologi wawancara, observasi, serta dokumentasi guna tujuan pengumpulan data. Analisis data mencakup serangkaian prosedur sistematis yang bertujuan untuk memahami keseluruhan pokok bahasan yang dibahas. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metodologi analisis data oleh Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah berikut: Reduksi data mengacu pada proses meringkas dan memilih hal pokok dari kumpulan data, dengan menyoroti informasi penting, serta mengidentifikasi tema dan pola. 2) Penyajian data, yaitu serangkaian informasi oleh peneliti melalui penggunaan teks naratif. 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Lalu peneliti menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian menjelaskan agar dapat dipahami isi, maksud, dan tujuannya.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila yang tercantum dalam Kemendikbud RI (2020) mencakup: 1. Memiliki keyakinan yang tak tergoyahkan, menunjukkan rasa hormat terhadap entitas Tuhan YME, dan menunjukkan perilaku baik; 2. Mempunyai rasa keragaman global; 3. Menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama; 4. Kemampuan untuk bekerja secara mandiri; 5. Memiliki budidaya keterampilan penalaran kritis; 6. Memiliki kreativitas. Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan mengenai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi.

1. Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berakhlak Mulia dalam Pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Tahun Ajaran 2023

Penguatan profil pelajar pancasila di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi sudah diterapkan dengan baik, melalui hal-hal sederhana seperti hal nya sebelum memulai kegiatan pembelajaran seluruh siswa diajari 5R budaya industri (Resik, Rapi, Ringkas, Rawat, Rajin) agar saat siswa berada di lingkungan industri memiliki kebiasaan yang baik. Tidak lupa juga dengan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). Kemudian saat sudah masuk kelas siswa membaca doa awal pembelajaran ditambah dengan membaca alamnasyrah 3x dan asmaul husna. Setelah itu, siswa dibiasakan untuk melakukan solat dhuha berjamaah di kelas masing-masing. Kemudian saat kegiatan pembelajaran sudah selesai siswa membaca doa akhir pembelajaran. Sedangkan untuk untuk penguatan profil pelajar pancasila berakhlak mulia sekolah lebih menekankan pada akhlak anak-anak atau peserta didik pada bidang masing-masing. Misal seperti keperawatan penerapannya yakni bagaimana akhlak mereka kepada pasien ataupun teman sejawat, begitupun dengan jurusan lainnya. Dalam pembelajaran PAI penguatan profil pelajar pancasila berakhlak mulia yang dilakukan guru PAI SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi adalah melalui penekanan akhlak terutama pada guru yaitu dengan menghormati guru caranya dengan memperhatikan saat guru menerangkan, tidak membantah guru, tidak membedakan teman, berteman dengan siapa saja, dan mengikuti pembelajaran dengan tenang dan tentram.

2. Metode yang Digunakan untuk Penguatan Karakter Berakhlak Mulia sesuai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi

Metode yang ditempuh dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki peran yang penting terhadap penerapan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Siswa akan senantiasa melakukan kegiatan yang mendukung Profil Pelajar Pancasila yang ditempuh sedikit demi sedikit akan membudayakan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila termasuk salah satunya yakni berakhlak mulia.

- a. Materi pembelajaran disampaikan secara menyeluruh dan tidak hanya terpaku pada satu sisi saja, sehingga menciptakan sikap kebhinekaan global kemudian memancing siswa untuk bertanya sehingga siswa mulai bernalar kritis, untuk kreatif melalui tugas main mapping yang kemudian dipresentasikan.
- b. Memberi nasihat dan mengingatkan dengan tegas terutama dalam hal sholat. Selain itu, pendidik juga menyontohkan dan membiasakan peserta didik dengan pentingnya menegakkan prinsip-prinsip akhlak mulia, baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan.
- c. Pembelajaran interaktif di luar kelas agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam pembelajaran.
- d. Memberikan nilai tambahan pada peserta didik yang menunjukkan kemampuan menghafal ayat al-qur'an guna menambah semangat belajar siswa.
- e. Kerjasama dengan ustadzah di pesantren untuk membimbing dan mengawasi perihal perilaku.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi

Faktor Pendukung

- a. Kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK), sehingga guru bisa fokus menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila.
- b. Ada kegiatan pendukung di luar pembelajaran, yaitu dengan melalui kajian SKI setiap 2 minggu sekali (Sie Kerohanian Islam).

Faktor Penghambat

- a. Guru hanya bisa mengawasi siswa saat disekolah saja. Di luar lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab ustadzah di lingkungan pesantren.
- b. Masih ada siswa yang menyepelekan tugas-tugas kecil dengan alasan terlalu padatnya kegiatan di pesantren.
- c. Adanya siswa yang tidak memiliki teman, sehingga mengakibatkan sulit bekerjasama saat membentuk kelompok belajar.

D. Simpulan

Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi sudah terlaksana dengan baik begitupun siswa juga mampu mengikuti dengan baik, hanya saja karena kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan

kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, bahkan belum ada pelatihan intensif mengenai Kurikulum Merdeka SMK PK. Alangkah baiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila.

Daftar Rujukan

- Anwar, S., & Salim, A. (2018). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 235.
- Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Bachri, B, S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1), 50-57.
- Dewantara, A, W. (2015). Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 5(1), 641.
- Fachri, M. (2014). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turas*, 1(1), 132-133.
- Firmansyah, M, I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(02), 81-84.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Mudjia, R. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Muvid, M, B. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 04(01), 5-6.
- Nadzir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 341.
- Nahdiyah, A., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Rusnaini., dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta